# MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN PERMULAAN MENGENAL HURUF MELALUI MEDIA PAPAN MAGNET PADA ANAK USIA DINI DI KB BINA BANGSA DESA KRENCENG TAHUN AJARAN 2015/2016

**SKRIPSI**
Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Jurusan PG-PAUD FKIP UN PGRI Kediri

OLEH :

**UMI NAFIAH**
NPM: 12.1.01.11.0559

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2016

Skripsi oleh:

**UMI NAFIAH**
NPM: 12.1.01.11.0559

Judul:

**MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN PERMULAAN MENGENAL HURUF MELALUI MEDIA PAPAN MAGNET PADA ANAK USIA DINI DI KB BINA BANGSA DESA KRENCENG TAHUN AJARAN 2015/2016**

Telah Disetujui untuk Diajukan Kepada
Panitian Ujian/Sidang Skripsi Jurusan PG-PAUD
FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal: 25 Juli 2016

| Pembimbing I | Pembimbing II |
|---|---|
| **Dema Yulianto, M. Psi.** | **Anik Lertariningrum, M.Pd.** |
| NIDN. 0710078203 | NIDN. 0708027803 |

Skripsi oleh:

**UMI NAFIAH**
NPM: 12.1.01.11.0559

Judul:

**MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN PERMULAAN MENGENAL HURUF MELALUI MEDIA PAPAN MAGNET PADA ANAK USIA DINI DI KB BINA BANGSA DESA KRENCENG TAHUN AJARAN 2015/2016**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan PG-PAUD FKIP UN PGRI Kediri
Pada tanggal: 04 Agustus 2016

**Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan**

Panitian Penguji :

1. Ketua : **Dema Yulianto, M.Psi.**
2. Penguji I : **Drs. Kuntjojo, M. Pd., M.Psi.**
3. Penguji II : **Anik Lestariningrum, M.Pd.**

Mengetahui,
Dekan FKIP

**Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M. Pd.**
NIDN. 0716046202

# MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN PERMULAAN MENGENAL HURUF MELALUI MEDIA PAPAN MAGNET PADA ANAK USIA DINI DI KB BINA BANGSA DESA KRENCENG TAHUN AJARAN 2015/2016

**UMI NAFIAH**
**NPM: 12.1.01.11.0559**
**FKIP - PGPAUD**
umizabidi@gmail.com
Dema Yulianto, M.Psi. dan Anik Lestariningrum, M.Pd.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

## ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa kemampuan anak dalam mengenal huruf di Kelompok Bermain Bina Bangsa Desa Krenceng Kecamatan Nglegok Kabupaten Blitar Tahun Pelajaran 2015/2016 masih kurang. Hal ini terlihat dari data pra penelitian yang menunjukkan bahwa kemampuan berbahasa anak usia dini di KB Bina Bangsa Desa Krenceng masih menunjukkan hasil yang rendah. Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek penelitian adalah anak didik di KB Bina Bangsa Desa Krenceng, KecamatanNglegok, Kabupaten Blitar yang berjumlah 26 anak yang terdiri atas 15 anak perempuan dan 11 anak laki-laki. Penelitian dilaksanakan dalam tiga siklus. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan penilaian unjuk kerja anak, sehingga instrumen berupa lembar observasi dan lembar unjuk kerja anak. Hasil penelitian tindakan pada anak didik mencapai ketuntasan pada siklus I mencapai 41,35% dikategorikan kurang, siklus II mencapai 57,69% dikategorikan cukup, dan siklus III mencapai 70,9% yang dapat dikategorikan baik. Kesimpulan hasil penelitian ini yaitu penerapan media papan magnet dalam pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada anak usia dini di KB Bina Bangsa Desa Krenceng Kecamatan Nglegok Kabupaten Blitar Tahun Pelajaran 2015/2016 sehingga tindakan penelitian sebelum dan sesudah dilakukan penerapan media papan magnet mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Berdasarkan simpulan hasil penelitian ini, direkomendasikan: (1) Guru hendaknya senantiasa melakukan inovasi dalam kegiatan pembelajaran dan memanfaatkan media-media yang menyenangkan bagi anak didik. (2) Lembaga hendaknya lebih memfasilitasi kegiatan pembelajaran. (3) Kepala Sekolah hendaknya mampu bekerja sama dengan para guru dan wali murid. (4) Orang tua hendaknya senantiasa mendukung kegiatan pembelajaran. (5) Peneliti lain hendak melakukan penelitian sejenis lebih memaksimalkan kegiatan dan menambah kreativitas sehingga hasil penelitian ini lebih sempurna.

**Kata kunci:** mengembangkan huruf permulaan, media papan magnet

## A. Pendahuluan

Anak usia dini adalah seorang anak yang usianya belum memasuki suatu lembaga pendidikan formal seperti sekolah dasar (SD) dan biasanya mereka tetap tinggal di rumah atau mengikuti kegiatan dalam bentuk berbagai lembaga pendidikan prasekolah, seperti kelompok bermain, taman kanak-kanak, atau taman penitipan anak. Dalam Pendidikan Anak Usia Dini pengembangan bahasa bertujuan agar anak mampu mengungkapkan pikiran dengan bahasa yang sederhana dan tepat, berkomunikasi secara efektif, serta mampu membangkitkan minat untuk dapat berbahasa Indonesia yang baik dan benar. Upaya pengembangan bahasa dilakukan melalui kegiatan bermain dan belajar,

Berdasarkan hasil observasi tentang kemampuan mengenal huruf di Kelompok Bermain Bina Bangsa Desa Krenceng Kecamatan Nglegok Kabupaten Blitar Tahun Pelajaran 2015/2016, diperoleh data bahwa dari 34 anak didik, hanya 12% mendapat bintang tiga, 35% mendapat bintang dua, 38% mendapat bintang satu, dan 15% tidak mendapat bintang sama sekali. Hal ini menyebabkan peneliti berupaya melakukan Penelitian Tindakan Kelas untuk mengembangkan kemampuan mengenal huruf di Kelompok Bermain Bina Bangsa Desa Krenceng, Kecamatan Nglegok, Kabupaten Blitar tahun ajaran 2015/2016 dengan menggunakan media papan magnet yang banyak digemari anak-anak.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Apakah penerapan media papan magnet dalam pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf anak usia dini di Kelompok Bermain Bina Bangsa Desa Krenceng Kecamatan Nglegok Kabupaten Blitar?”

Penelitian bertujuan untuk: (1) Memperoleh data kemampuan dasar mengenal huruf pada anak usia dini di Kelompok Bermain Bina Bangsa Desa Krenceng, Kecamatan Nglegok, Kabupaten Bitar sebelum dilakukan tindakan. (2) Melakukan tindakan menggunakan media papan magnet sebagai upaya meningkatkan kemampuan mengenal huruf anak usia dini di Kelompok Bermain Bina Bangsa Desa Krenceng, Kecamatan Nglegok, Kabupaten Bitar. (3) Mengumpulkan data kemampuan mengenal huruf melalui media papan magnet pada anak usia dini di Kelompok Bermain Bina Bangsa Desa Krenceng, Kecamatan Nglegok, Kabupaten Bitar sesudah dilakukan tindakan. (4) Mengetahui ada tidaknya perbedaan kemampuan mengenal huruf pada anak usia dini di Kelompok Bermain Bina Bangsa Desa Krenceng, Kecamatan Nglegok, Kabupaten Bitar sebelum dan sesudah dilakukan tindakan.

**1. Pengertian Bahasa Anak Usia Dini**

Bahasa merupakan rangkaian kata bermakna yang diatur dalam suatu tata bahasa Hildayani (2009:11.3). Berdasarkan pengertian ini, bahasa memiliki arti dan aturan tertentu. Hal ini dapat diketahui pada saat individu berbicara dan menunjukkan gaya bahasa yang terkadang berbeda dengan orang lain.

Bagi seorang anak, sejak lahir Ia sudah menunjukkan bahasa untuk mengekspresikan keinginan dan perasaannya melalui tangisan. Namun seiring dengan pertumbuhan dan perkembangannya, kemampuan berbahasa semakin meningkat. Diusia tiga tahun, bahasa anak sudah mulai berkembang menuju kemampuan berbahasa orang dewasa.

**2. Fungsi Bahasa untuk Anak Usia Dini**

Menurut Halliday (dalam Tarigan, 2008:12) mengemukakan fungsi bahasa, yaitu:

a. Fungsi *intrumental*, bahasa digunakan sebagai alat untuk menyampaikan pendapat atau mengajukan permintaan.
b. Fungsi *regulatif*, bahasa digunakan untuk mengendalikan orang lain.
c. Fungsi *interaksional*, bahasa digunakan untuk interaksi sosial.
d. Fungsi *personal*, bahasa dipakai untuk mengungkapkan perasaan.
e. Fungsi *heuristic,* atau mencari informasi, bahasa dipakai untuk membaca.
f. Fungsi *imajinatif*, bahasa dipakai untuk bermain-main dengan bunyi.
g. Fungsi *representatif*, bahasa digunakan untuk menyampaikan fakta.

**3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Berbahasa.**

Hildayani, dkk (2009:11.12) mengungkapkan perbedaan kemampuan perkembangan bahasa dipengaruhi oleh beberapa faktor: kecerdasan, jenis kelamin, kondisi fisik, lingkungan keluarga, kondisi ekonomi, lingkungan sosial-budaya dan penggunaan dua bahasa *(bilingualism).* Sedangkan faktor-faktor yang menghambat perkembangan bahasa anak adalah kesulitan untuk mengungkapkan keinginan secara verbal, kesulitan berkomunikasi dengan menggunakan kalimat lengkap, dan cadel

**4. Kemampuan Permulaan Mengenal Huruf Anak Usia Dini**

Darjowidjojo (2003:300) menggungkapkan bahwa kemampuan mengenal huruf adalah tahap perkembangan anak dari belum tahu menjadi tahu tentang keterkaitan bentuk dan bunyi huruf, sehingga anak dapat mengetahui bentuk huruf dan memaknainya.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia No 137 Tahun 2014 tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini, kemampuan mengenal huruf merupakan bagian dari perkembangan bahasa anak, diantaranya kemampuan mengetahui simbol-simbol huruf dan mengetahui huruf depan dari sebuah benda.

Seefeldt & Wasik (2008:375) mengungkapkan bahwa belajar huruf adalah tonggak kurikulum Taman Kanak-kanak lewat penyingkapan berulang dan bermakna kepada peristiwa-peristiwa baca tulis, sehingga anak menjadi tahu akan huruf-huruf dan mengerti bahwa huruf-huruf membentuk sebuah kata. Menurut Hariyanto (2009:82) mengungkapkan bahwa dengan setrategi pengenalan huruf sejak usia dini sangat bermanfaat bagi perkembangan bahasa anak, karena membantu mempersiapkan anak untuk dapat membaca dengan mudah. Bond dan Dykstra (dalam Suyanto, 2005:165) mengungkapkan bahwa anak yang dapat mengenal hurf dengan baik cenderung memiliki kemampuan membaca dengan lebih baik.

**5. Media Papan Magnet**

Azhar (2005:4) menyatakan bahwa media adalah semua bentuk perantara yang digunakan oleh manusia untuk menyampaikan ide, gagasan, atau pendapat sehingga ide, gagasan atau pendapat yang dikemukakan itu sampai kepada penerima. Dalam lingkungan pendidikan anak usia dini, media digunakan untuk menyampaikan pesan dari guru kepada anak didik.

*Magnetic* board atau papan magnet adalah sebilah papan yang dibuat dari lapisan email putih pada sebidang logam, sehingga pada permukaannya dapat ditempelkan benda-benda yang ringan dengan interaksi magnet. Keistimewaannya adalah alat tulisnya yang khusus, tidak terkena debu, lebih mudah dipindahkan, meningkatkan perhatian dan semangat belajar siswa karena tulisan yang lebih terang. Kelebihan dari magnetic board adalah daya rekat tempelan relatif lebih kuat sebagai akibat interaksi magnetik. Sebagai media pembelajaran, *magnetic board* ini sangat mendukung dalam proses belajar mengajar.

Karakteristik media juga dapat dilihat menurut kemampuan membangkitkan rangsangan indera penglihatan, pendengaran, perabaan, pengecapan maupun penciuman atau kesesuaiannya dengan tingkat hirarki belajar. Karakteristik media ini merupakan dasar pemilihan media sesuai dengan situasi belajar tertentu. Jadi klasifikasi media, karakteristik media, dan pemilihan media merupakan kesatuan yang tak terpisahkan dalam penentuan strategi pembelajaran.

## B. Metode Penelitian

Subjek penelitian ini adalah anak usia dini di Kelompok Belajar Bina Bangsa Desa Krenceng Kecamatan Nglegok Kabupaten Blitar, yang terdiri atas 15 anak perempuan dan 11 anak laki-laki. Penelitian ini menggunakan media papan magnet untuk meningkatkan kemampuan subjek penelitian dalam mengenal huruf.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK ini dilaksanakan dalam 3 siklus dengan tiap siklus menggunakan model rancangan Kemmis & Taggart (dalam Wardhani & Wihardit, 2012:2.9), meliputi: perencanaan *(plan)*, pelaksanaan *(act)*, pengamatan *(observe)*, dan refleksi *(reflect)*.

Teknik pengumpulan data dalam Penelitian Tindakan Kelas ini adalah observasi dan unjuk kerja anak. Observasi bertujuan untuk mendapatkan data berupa respon siswa selama kegiatan berlangsung. Teknik observasi ini dilaksanakan berdasarkan lembar observasi. Sedangkan penilaian unjuk kerja digunakan untuk mengetahui ketuntasan belajar anak yang dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase anak yang tuntas belajar

F = Jumlah anak tuntas belajar

N = Jumlah seluruh anak x nilai maksimal

## C. Hasil dan Pembahasan

### 1. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di KB Bina Bangsa Desa Krenceng Kecamatan Nglegok Kabupaten Blitar. Subjek penelitian ini terdiri atas 15 anak perempuan dan 11 anak laki-laki. Penelitian dilaksanakan dalam 3 siklus sebagai berikut:

#### a. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus I

Waktu pelaksanaan : 18 – 21 April 2016
Tema : Negaraku
Sub tema : Mengenal Presiden dan Wakil Presiden
Media Pembelajaran : Papan Magnet
Tempat : KB Bina Bangsa Desa Krenceng, Kecamatan Nglegok, Kabupaten Blitar
Jumlah Subyek Penelitian : 26 anak

1) Tahap Perencanaan
   a) Guru menyiapkan RKM dan RKH
   b) Guru menyiapkan media papan magnet yang digunakan

c) Guru menyiapkan lembar penilaian anak

d) Guru menyiapkan lembar observasi guru

2) Tahap Pelaksanaan Tindakan

a) Guru menyiapkan materi dan media pembelajaran

b) Guru memperlihatkan cara penggunaan media

c) Guru memberi tugas kepada anak didik untuk menempelkan huruf sesuai kosakata yang disebutkan guru

d) Guru mengamati anak saat mengerjakan tugas yang diberikan

e) Guru mengisi instrumen penilaian lembar kerja anak sedangkan kolaborator mengisi lembar observasi guru.

3) Pengamatan

Berdasarkan pengamatan, anak didik tampak masih kesulitan dalam menempelkan huruf yang sesuai dengan kosakata yang disebutkan guru. Peneliti memberikan pembinaan serta mengoreksi hasil pekerjaan anak dalam papan magnet sehingga anak didik mengetahui susunan kosakata yang benar.

4) Hasil Penelitian Siklus I

Berdasarkan lembar penilaian kerja anak didik di KB Bina Bangsa Desa Krenceng Kecamatan Nglegok, diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 1 Penilaian Hasil Karya Anak dalam Pembelajaran Siklus I

| No. | Nama Anak | Hasil Penilaian | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | ★ | ★★ | ★★★ | ★★★★ |
| 1. | Tasya | | | √ | |
| 2. | Linda | | | √ | |
| 3. | Nabila | √ | | | |
| 4. | Keke | | √ | | |
| 5. | Puput | √ | | | |
| 6. | Devita | √ | | | |
| 7. | Putri | √ | | | |
| 8. | Arvin | | √ | | |
| 9. | Fahim | | √ | | |
| 10. | Rasya | | √ | | |
| 11. | Dhani | √ | | | |
| 12. | Nisa | | √ | | |
| 13. | Bela | | √ | | |
| 14. | Keysa | | √ | | |
| 15. | Aulia | | | √ | |
| 16. | Fata | | | √ | |
| 17. | Azzahra | √ | | | |
| 18. | Yuandira | | √ | | |
| 19. | Wulan | √ | | | |
| 20. | Aura | | √ | | |
| 21. | Melinda | √ | | | |
| 22. | Rahma | √ | | | |
| 23. | Rara | √ | | | |
| 24. | Ara | √ | | | |
| 25. | Ibnu | √ | | | |
| 26. | Yulia | √ | | | |
| **Jumlah** | | **13** | **9** | **4** | |

Dari data hasil kerja anak usia dini di KB Bina Bangsa Desa Krenceng pada tabel 4.1 maka dapat diperoleh persentase sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{\sum Siswa\ yang\ tuntas\ belajar}{Jumlah\ anak \times nilai\ maksimal} \times 100\%$$

$$P = \frac{(13\times1) + (9\times2) + (4\times3) + (0\times4)}{26 \times 4} \times 100\%$$

$$P = \frac{13 + 18 + 12 + 0}{104} \times 100\%$$

$$P = \frac{43}{104} \times 100\%$$

$$P = 41{,}35\ \%$$

Dari penghitungan di atas dapat diketahui bahwa hasil dari pelaksanaan siklus I, ternyata masih banyak anak yang belum tuntas daripada anak yang telah memenuhi kriteria ketuntasan. Berdasarkan penilaian unjuk kerja anak selama kegiatan pembelajaran siklus I dapat dilihat sebagai berikut:

1) Anak didik cukup aktif dalam mengikuti pembelajaran.
2) Anak didik cukup bersedia menyelesaikan tugas yang diberikan guru.
3) Hasil unjuk kerja anak didik dalam siklus I masih kurang baik

5) Tahap Refleksi

Pada pelaksanaan siklus I, peneliti mengahdapi beberapa kendala seperti:

1) Guru belum memberikan metode pembelajaran secara maksimal
2) Sebagian anak belum termotivasi untuk memanfaatkan media papan magnet dengan maksimal
3) Anak masih perlu bimbingan dan motivasi dalam kegiatan peningkatan kemampuan bahasa.

**b. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus II**

Waktu pelaksanaan : 25-28 April 2016
Tema : Alam Semesta
Sub tema : Mengenal Matahari-Bulan-Bintang-Bumi
Media Pembelajaran : Papan Magnet
Tempat : KB Bina Bangsa Desa Krenceng, Kecamatan Nglegok, Kabupaten Blitar
Jumlah Subyek Penelitian : 26 anak

1) Tahap Perencanaan
   a) Guru menyiapkan RKM dan RKH
   b) Guru menyiapkan media papan magnet yang digunakan
   c) Guru menyiapkan lembar penilaian anak dan lembar observasi guru
2) Tahap Pelaksanaan Tindakan
   a) Guru memberi salam, doa, dan melakukan presensi
   b) Guru melakukan apersepsi dan tanya jawab dengan anak tentang matahari, bulan, bintang, dan bumi
   c) Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan secara jelas
   d) Guru memberi tugas kepada anak didik untuk menempelkan huruf sesuai kosakata yang disebutkan guru
   e) Guru mengamati anak saat mengerjakan tugas yang diberikan
   f) Guru mengisi instrumen penilaian lembar kerja anak sedangkan kolaborator mengisi lembar observasi guru.
   g) Guru menutup kegiatan pembelajaran.
3) Pengamatan

Berdasarkan pengamatan, anak didik tampak lebih antusias dalam

kegiatan pembelajaran. Mereka merasa lebih tertarik dengan materi serta lebih antusias pada kegiatan menempel kosakata yang disebutkan guru. Tingginya antusias ini dikarenakan guru lebih banyak memberikan pujian pada anak didik ketika melakukan tugas dengan benar, dan tetap memberikan semangat pada anak yang belum mengerjakan tugasnya dengan benar.

4) Hasil Penelitian Siklus II

Tabel 2 Penilaian Hasil Karya Anak dalam Pembelajaran Siklus II

| No. | Nama Anak | Hasil Penilaian | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | ★ | ★★ | ★★★ | ★★★★ |
| 1. | Tasya | | | | √ |
| 2. | Linda | | | √ | |
| 3. | Nabila | √ | | | |
| 4. | Keke | | | √ | |
| 5. | Puput | | √ | | |
| 6. | Devita | | √ | | |
| 7. | Putri | √ | | | |
| 8. | Arvin | | | √ | |
| 9. | Fahim | | | √ | |
| 10. | Rasya | | | √ | |
| 11. | Dhani | √ | | | |
| 12. | Nisa | | √ | | |
| 13. | Bela | | | √ | |
| 14. | Keysa | | √ | | |
| 15. | Aulia | | | | √ |
| 16. | Fata | | | | √ |
| 17. | Azzahra | √ | | | |
| 18. | Yuandira | | | √ | |
| 19. | Wulan | | √ | | |
| 20. | Aura | | | √ | |
| 21. | Melinda | | √ | | |
| 22. | Rahma | √ | | | |
| 23. | Rara | | √ | | |
| 24. | Ara | | √ | | |
| 25. | Ibnu | | √ | | |
| 26. | Yulia | √ | | | |
| **Jumlah** | | **6** | **9** | **8** | **3** |

Berikut ini adalah penghitungan hasil kerja anak usia dini di KB Bina Bangsa Desa Krenceng pada Siklus II.

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{\sum Siswa\ yang\ tuntas\ belajar}{Jumlah\ anak \times nilai\ maksimal} \times 100\%$$

$$P = \frac{(6\times1)+(9\times2)+(8\times3)+(3\times4)}{26 \times 4} \times 100\%$$

$$P = \frac{6+18+24+12}{104} \times 100\%$$

$$P = \frac{60}{104} \times 100\%$$

$$P = 57{,}69\ \%$$

Berdasarkan hasil kerja siswa pada siklus II di atas, dapat diketahui bahwa ada peningkatan dari siklus sebelumnya yaitu jumlah anak yang mencapai kriteria ketuntasan menjadi 57,69%. Hal ini menunjukkan adanya perkembangan. Sedangkan hasil unjuk kerja anak dalam kegiatan pembelajaran siklus II terdapat dalam lampiran. Hasil unjuk kerja anak dalam kegiatan pembelajaran siklus II sebagai berikut:

a) Anak didik mengikuti pembelajaran siklus II dengan baik
b) Anak didik bersedia menyelesaikan tugas yang diberikan guru pada siklus II dengan baik
c) Hasil unjuk kerja anak didik dalam siklus II cukup baik

5) Tahap Refleksi

Pada siklus II diperoleh persentase ketuntasan belajar anak sebesar 57,69%. Pada pelaksanaan siklus II, ada peningkatan kemampuan anak dalam mengenal bahasa

namun belum cukup memuaskan peneliti. Dalam siklus ini, peneliti menemukan beberapa kendala seperti:

a) Beberapa anak terkadang ramai sendiri saat tidak mendapat giliran mengerjakan tugas
b) Sebagian anak masih perlu bimbingan dan motivasi dalam kegiatan pembelajaran

Berdasarkan hasil refleksi pelaksanaan siklus II, peneliti mengadakan rencana tindakan yang akan dilakukan di siklus III supaya kemampuan anak mengalami peningkatan.

**c. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus III**

Waktu pelaksanaan : 02-04 Mei 2016
Tema : Alam Semesta
Sub tema : Gejala Alam
Media Pembelajaran : Papan Magnet
Tempat : KB Bina Bangsa Desa Krenceng, Kecamatan Nglegok, Kabupaten Blitar
Jumlah Subyek Penelitian : 26 anak

1) Tahap Perencanaan
   a) Guru menyiapkan Rencana Kegiatan Mingguan (RKM) dan Rencana Kegiatan Harian (RKH)
   b) Guru menyiapkan media pembelajaran dan materi tentang gejala alam
   c) Guru menyiapkan lembar observasi guru
   d) Guru menyiapkan lembar penilaian kerja anak
2) Tahap Pelaksanaan Tindakan

   Pada tahap pelaksanaan tindakan, guru melakukan hal sebagai berikut:

   a) Guru memberi salam, doa, dan melakukan absensi
   b) Guru melakukan apersepsi
   c) Guru memberi penjelasan tentang kegiatan yang akan dilakukan
   d) Guru memberi tugas kepada anak untuk menempelkan huruf alfabet ke papan magnet sesuai kata yang disebutkan guru
   e) Guru memotivasi dan meberi bimbingan yang belum berhasil mengerjakan tugas
   f) Guru menutup kegiatan pembelajaran.
3) Tahap Pengamatan

   Selama kegiatan pembelajaran berlangsunng, penelitii beserta teman sejawat sebagai kolaborator melakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran serta memberikan penilaian terhadap tugas anak. Teman sejawat juga menilai aktivitas guru selama kegiatan pembelajaran. Hasil penilaian yang telah disediakan seperti pada siklus sebelumnya.

Tabel 3 Penilaian Hasil Karya Anak dalam Pembelajaran Siklus III

| No. | Nama Anak | Hasil Penilaian | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | ★ | ★★ | ★★★ | ★★★★ |
| 1. | Tasya | | | | √ |
| 2. | Linda | | | | √ |
| 3. | Nabila | | √ | | |
| 4. | Keke | | | √ | |
| 5. | Puput | | | √ | |
| 6. | Devita | | √ | | |
| 7. | Putri | √ | | | |
| 8. | Arvin | | | √ | |
| 9. | Fahim | | | | √ |
| 10. | Rasya | | | √ | |
| 11. | Dhani | | √ | | |
| 12. | Nisa | | | √ | |
| 13. | Bela | | | √ | |
| 14. | Keysa | | | √ | |
| 15. | Aulia | | | | √ |
| 16. | Fata | | | | √ |
| 17. | Azzahra | | √ | | |
| 18. | Yuandira | | | | √ |
| 19. | Wulan | | √ | | |
| 20. | Aura | | | √ | |
| 21. | Melinda | | | √ | |
| 22. | Rahma | √ | | | |
| 23. | Rara | | | √ | |
| 24. | Ara | | | √ | |
| 25. | Ibnu | | √ | | |
| 26. | Yulia | | √ | | |
| **Jumlah** | | **2** | **7** | **11** | **6** |

Berdasarkan data dari pembelajaran siklus III diatas, dapat dihitung tingkat kebehasilannya dengan cara menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{\sum Siswa\ yang\ tuntas\ belajar}{Jumlah\ anak \times nilai\ maksimal} \times 100\%$$

$$P = \frac{(2\times1)+(7\times2)+(11\times3)+(6\times4)}{26\times4} \times 100\%$$

$$P = \frac{2+14+33+24}{104} \times 100\%$$

$$P = \frac{73}{104} \times 100\%$$

$$P = 70{,}19\ \%$$

Sedangkan hasil unjuk kerja anak dalam kegiatan pembelajaran siklus III menunjukkan hasil sebagai berikut:

a) Anak didik mengikuti pembelajaran siklus III dengan sangat baik
b) Anak didik bersedia menyelesaikan tugas pada siklus III dengan baik
c) Hasil unjuk kerja anak didik dalam siklus III sudah baik

4) Tahap Refleksi

Pada siklus I diperoleh persentase ketuntasan belajar anak sebesar 70,19%, dengam keaktifan dalam kegiatan pembelajaran sebesar 83,33 %. Dari penghitungan di atas dapat diketahui bahwa ada peningkatan hasil dari hasil pelaksanaan siklus III dibandingkan siklus sebelumnya. Berdasarkan siklus I, siklus II dan siklus III, dapat disajikan data sebagai berikut:

Tabel 4 Hasil Analisis Perkembangan Anak Didik

| Siklus | Nilai Perkembangan Anak Didik | | | | Persentase Ketuntasan Belajar |
|---|---|---|---|---|---|
| | ★ | ★★ | ★★★ | ★★★★ | |
| Pra | 20 | 4 | 2 | 0 | 32,69 % |
| I | 13 | 9 | 4 | 0 | 41,35 % |
| II | 6 | 9 | 8 | 3 | 57,69 % |
| III | 2 | 7 | 11 | 6 | 70,19 % |

Berdasarkan tabel 4 di atas, dapat disajikan dalam gambar diagram batang berikut ini.

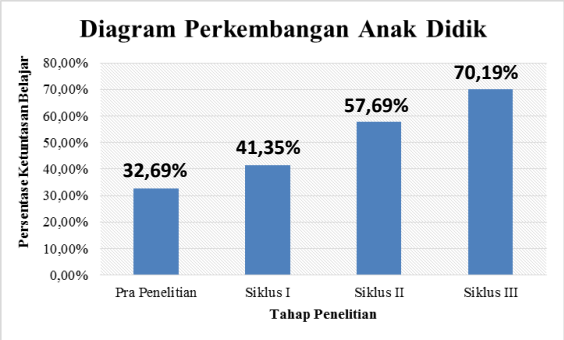


Gambar 1 Diagram Perkembangan Anak Didik

Berdasarkan tabel 4 dan gambar 1, menunjukkan bahwa ada peningkatan kemampuan permulaan mengenal huruf anak didik di KB Bina Bangsa Desa Krenceng melalui pembelajaran dengan menggunakan media papan magnet. Oleh karena itu, peneliti menganggap bahwa kegiatan pembelajaran telah berhasil dalam meningkatkan kemampuan permulaan mengenal huruf.

## 2. Pembahasan

a. Siklus I

Berdasarkan analisis pengolahan data siklus I, daya serap anak dalam kegiatan cukup baik. Guru telah menggunakan media pembelajaran dengan cukup baik. Namun hasil siklus ini belum maksimal karena banyak anak didik yang belum termotivasi untuk mengikuti secara aktif kegiatan pembelajaran siklus I. Anak didik masih banyak yang berbicara dan ramai dengan teman-temannya yang lain sehingga upaya guru dalam siklus ini belum maksimal.

Hasil belajar siswa belum sesuai dengan harapan. Pada pertemuan berikutnya, guru melanjutkan kegiatan yang telah dicapai dan berupaya untuk mengatasi kendala dan memotivasi anak didik untuk mengikuti siklus selanjutnya dengan lebih maksimal.

b. Siklus II

Pada siklus II, diperoleh data bahwa kemampuan bahasa anak dalam pembelajaran sudah mengalami peningkatan. Guru berusaha lebih memotivasi anak dan sering memberikan penguatan berupa pujian, tepuk tangan jika anak berhasil menyelesaikan tugas. Hal ini membuat anak didik lebih berusaha untuk menyelesaikan tugasnya dengan lebih baik.

Hasil yanng diperoleh di siklus II belumlah hasil maksimal yang diharapkan peneliti sebagai guru. Oleh karena itu guru melakukan upaya peinngkatan kembali di siklus selanjutnya dan berupaya mengatasi masalah yang muncul di siklus II.

c. Siklus III

Pada siklus III, anak didik telah memperlihatkan peningkatan kemampuan bahasa. Anak yang mengalami peningkatan kemampuan lebih dari setengah dari seluruh jumlah anak didik di KB Bina Bangsa Desa Krenceng Kecamatan Nglegok Kabupaten Blitar. Dalam tahap ini,

anak-anak lebih termotivasi untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Anak tertarik untuk meningkatkan kemampuan bahasanya dengan memanfaatkan media papan magnet.

**3. Pengambilan Simpulan**

Dari hasil pembahasan siklus I, siklus II dan siklus III diperoleh data sebagai berikut: siklus I ketuntasan belajar sebesar 41, 35%, siklus II 57,69%, dan siklus III 70,19%. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa sesuai hipotesis yang berbunyi "penerapan media papan magnet dalam pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada anak usia dini di KB Bina Bangsa Desa Krenceng Kecamatan Nglegok Kabupaten Blitar Tahun Pelajaran 2015/2016", diterima karena pembelajaran menggunakan media papan magnet terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan permulaan mengenal huruf pada anak usia dini di KB Bina Bangsa Desa Krenceng Kecamatan Nglegok Kabupaten Blitar.

**A. Kendala dan Keterbatasan**

Pelaksanaan penelitian tidak semudah yang peneliti harapkan. Dalam penelitian ini, peneliti mengalami beberapa kendala dan keterbatasan. Untuk kendala yang dialami peneliti terjadi saat awal penelitian, banyak anak didik yang kurang memiliki motivasi untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Sehingga peneliti memberi pengertian terlebih dahulu tentang pembelajaran yang akan dilaksanakan dan media yang akan digunakan dalam pembelajaran. Selain hal tersebut kedala lain terjadi saat menggunakan media papan magnet, banyaknya peserta didik dan sedikitnya media papan magnet ada beberapa anak tidak sabar sehingga saling berebut yang menyebabkan timbulnya keributan.

Diluar kendala diatas penelitian ini juga memiliki keterbatasan. Jumlah papan magnet yang sedikit merupakan keterbatasan yang dialami peneliti dalam melakukan penelitian ini. Karena jumlah papan magnetnya sedikit, anak didik harus bergantian memanfaatkannya.

**D. Penutup**

**1. Simpulan**

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal huruf melalui media papan magnet. Penelitian dilaksanakan di KB Bina Bangsa Desa Krenceng Kecamatan Nglegok, dengan jumlah subyek penelitian sebanyak 26 anak. Penelitian ini dilakukan dalam tiga siklus dengan tiap siklus melalui alur perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

Dari penelitian ini diperoleh hasil bahwa hipotesis "penerapan media papan magnet dalam pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada anak usia dini di KB Bina Bangsa Desa Krenceng Kecamatan Nglegok Kabupaten Blitar Tahun Pelajaran 2015/2016", diterima. Hal ini karena dari pembelajaran menggunakan media papan magnet terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan permulaan mengenal huruf pada anak usia dini di KB Bina Bangsa Desa Krenceng Kecamatan Nglegok Kabupaten Blitar.

**2. Saran**

Dari penelitian yang telah dilaksanakan, dapat diberikan beberapa saran, antara lain:

1. Kepada Guru di KB Bina Bangsa Desa Krenceng

   Hendaknya senantiasa melakukan inovasi dalam kegiatan pembelajaran dan memanfaatkan media-media yang menyenangkan bagi anak didik agar anak didik dapat mengikuti kegiatan pembelajaran dengan penuh perhatian.
2. Lembaga KB Bina Bangsa Desa Krenceng

   Hendaknya lebih mendukung dengan memfasilitasi kegiatan pembelajaran di KB Bina Bangsa.
3. Kepala Sekolah

   Hendaknya kepala sekolah mampu bekerja sama dengan para guru dan wali murid agar tercipta situasi yang menyenangkan bagi anak didik sehingga kegiatan pembelajaran dapat menunjukkan hasil maksimal.
4. Orang tua

   Orang tua hendaknya senantiasa mendukung kegiatan pembelajaran di KB Bina Bangsa dan bekerja sama dengan para guru.
5. Peneliti lain

   Peneliti lain yang hendak melakukan penelitian sejenis diharapkan memperbanyak kajian yang lebih mendalam agar dapat melakukan penelitian sejenis yang lebih baik.

**E. Daftar Pustaka**

Anggraeni, Intan. 2015. *Pemanfaatan Media Papan Magnet Untuk Meningkatkan Kemampuan Pramembaca Anak Kelompok TK A Taman Indria 1 Malang* (Online) http://karya-ilmiah.um.ac.id/index.php/KSDP/article/view/39107, diakses 18 Desember 2015

Arsyad, Azhar. 2005. *Media Pembelajaran.* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Dardjowidjojo, Soenjono. 2003. *Pengantar Pemahaman Bahasa Manusia*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.

Dhieni, N., dkk. 2008. *Modul: Metode Pengembangan Bahasa.* Jakarta: Universitas Terbuka

Hariyanto, Agus. 2009. *Membuat Anak Anda Cepat Pintar Membaca*. Yogyakarta: Diva Press.

Hildayani, Rini, dkk. 2009. *Modul:Psikologi Perkembangan Anak*. Jakarta: Universitas Terbuka

Kartono, Kartini. 2007. *Psikologi Anak (Psikologi Perkembangan)*. Bandung: CV. Mandar Maju.

LPPM Universitas Nusantara PGRI Kediri. 2015. *Panduan Penulisan Karya Tulis Ilmiah*. Kediri: Universitas Nusantara PGRI Kediri

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. 2014. *Peraturan* Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia *Nomor 137 Tahun 2014*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI.

Seefeldt, Carol. & Wasik, B. A.2008. P*endidikan Anak Usia Dini. (Alih bahasa: Pius Nasar)*. Jakarta: PT. Indeks.

Semiawan, Conny R. 2000. *Perkembangan dan Belajar Peserta Didik*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.

Sumantri, M. & Syaodih, N. 2006. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Suyanto, Slamet. 2005. *Dasar-dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Hikayat Publishing.

Trisniwati. 2015. *Peningkatan Kemampuan Permulaan Mengenal Huruf Melalui Metode Permainan Kartu Huruf Pada Kelompok B1 TK ABA Ketanggungan Wirobrajan Yogyakart.* (Online) http://eprints.uny.ac.id/ 13605/. diakses 27 Desember 2015

Wardhani, I G A K & Wihardit, K. 2012. *Modul: Penelitian Tindakan Kelas.* Tangerang Selatan: Universitas Terbuka

Wijana, W.W. 2012. *Modul: Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini.* Tangerang Selatan: Universitas Terbuka